

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, didapatkan penjelasan urutan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tingkat kontrol diri yang dimiliki oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru dengan rincian yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 4 orang siswa dengan persentase 2,4% dan untuk kategori tinggi terdapat sebanyak 161 orang siswa dengan persentase 97,6%. Dapat diketahui bahwa kategori yang dominan adalah kategori tinggi yang terdapat 97,6% atau 161 orang siswa. Yang artinya sebagian besar siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru memiliki kontrol diri yang tinggi dan sebagian kecil lainnya memiliki tingkat kontrol diri yang rendah.
2. Tingkat perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika yang dimiliki oleh siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru dengan rincian yang termasuk dalam kategori rendah sebanyak 156 orang siswa dengan persentase 95% dan untuk kategori tinggi terdapat sebanyak 9 orang siswa dengan persentase 5%. Dapat diketahui bahwa kategori yang dominan adalah kategori rendah yang terdapat 95% atau 156 orang siswa. Yang artinya sebagian besar siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4

Banjarbaru memiliki tingkat kecenderungan melakukan perilaku berisiko yang rendah.

3. Nilai signifikansi yang diperolah adalah <0,001. Hal itu menunjukkan bahwa nilainya < 0,05, yang mana itu dapat dinyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan oleh kontrol diri terhadap perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika, yang mana didapatkan nilai kontribusinya adalah -0,191. Artinya setiap 1% penambahan kontrol diri, maka akan terjadi pengurangan pada kecenderungan melakukan perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika sebesar 0,191. Kontrol diri dalam penelitian ini diketahui memiliki kontribusi sebagai faktor untuk menurunkan perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika sebesar 14,5% dan 85,5% lainnya merupakan kontribusi dari faktor yang lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Banjarbaru diharapkan dapat mengembangkan program pencegahan penyalahgunaan narkotika yang lebih fokus pada kontrol diri. Program tersebut dapat berupa penyuluhan, pelatihan pengendalian diri, serta kerja sama berkelanjutan dengan sekolah dalam memberikan edukasi yang sesuai dengan karakteristik remaja.
2. Bagi pihak Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Banjarbaru diharapkan dapat berperan aktif dalam membantu dan mengajarkan siswanya agar dapat

meningkatkan kontrol diri melalui bimbingan dan konseling, pendidikan karakter, serta pembiasaan perilaku positif. Sekolah juga diharapkan dapat menciptakan suasana yang kondusif dan menerapkan aturan secara konsisten untuk mencegah timbulnya perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika.

3. Bagi siswa atau pembaca diharapkan agar lebih menyadari pentingnya kontrol diri dan belajar bagaimana caranya untuk dapat mengontrol diri dengan baik dalam menghadapi pengaruh lingkungan dan pergaulan. Siswa diharapkan untuk mengembangkan sikap disiplin, mengelola emosi, serta aktif dalam kegiatan positif, sehingga tidak terjerumus untuk melakukan perilaku-perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku berisiko penyalahgunaan narkotika, seperti pengaruh teman sebaya, lingkungan keluarga, penggunaan media sosial, atau faktor-faktor lainnya. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan dengan metode dan subjek yang lebih luas agar hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat digeneralisasikan.